

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran merupakan sesuatu proses pembinaan secara sadar terhadap segala aspek karakter manusia kearah terciptanya kematangan serta kedewasaan dalam segi fisik psikis dan emosional. Pembelajaran ataupun transfer keilmuan antara seorang guru dengan murid sudah seyogyanya untuk merubah siswa tidak tahu menjadi tahu dan siswa tidak paham menjadi paham. Pelaksanaan pembelajaran tidak terlepas dari proses pendidikan di kelas antara seorang guru dengan siswa¹. Proses belajar mengajar merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan dengan guru sebagai pemegang peranan utama².

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ لَا عِلْمَ لَكُمْ تَشْكُرُونَ

artinya:” Dan alloh mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui suatu apapun dan Dia memberi kamu pendengaran,penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur.”(Q.s.An-Nahl [16]:78)³

Dengan demikian dunia pendidikan sangat erat kaitannya dengan keberlangsungan kehidupan manusia Berdasarkan dari fakta dilapangan, siswa seringkali merasa cepat bosan ketika dihadapkan pada satu metode saja. Dalam pemikiran ini, siswa secara bosan pasif atau acuh tidak memerhatikan paparan pengetahuan yang diberikan guru ataupun yang ada dalam

¹ Moh. Zaiful Rosyid dkk, *Prestasi Belajar*, (Malang: CV Literasi Nusantara Abadi, 2019), hlm 9-10

² Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), hal 21

³ Ramulis, ilmu pendidikan,(jakarta: Kalam Mulia,2012), hal. 28.

bahan buku pelajaran. di kelas siswa masih memiliki sifat takut dalam menyampaikan pendapat atau pertanyaan yang kurang dimengerti. minimnya perhatian siswa terhadap materi yang dijelaskan oleh guru, dikarenakan setiap siswa adalah individu yang memiliki perbedaan yang unik, mereka memiliki kekuatan, kelemahan, minat, dan perhatian yang berbeda-beda. Latar belakang keluarga, latar belakang ekonomi, dan lingkungan, membuat peserta didik berbeda dalam aktifitas, kreatifitas intelegensi, dan kompetensinya.

Upaya memperbaiki proses pembelajaran tersebut memerlukan berbagai metode pembelajaran yang sesuai dengan kondisi pembelajaran, yakni pembelajaran yang sesuai dengan bidang studi dan karakteristik siswa. Metode pembelajaran adalah cara yang ditempuh guru dalam menyampaikan bahan ajar kepada siswa secara tepat dan cepat berdasarkan waktu yang telah ditentukan sehingga diperoleh hasil yang maksimal

Metode merupakan bagian dari komponen pengajaran yang menduduki posisi penting selain tujuan, guru, peserta didik, media, lingkungan, dan evaluasi. Dengan kata lain proses pembelajaran dapat dikatakan sulit mencapai hasil manakala guru tidak menggunakan metode yang tepat sesuai karakteristik bidang studi masing-masing⁴

Mengajar yang baik tentunya membutuhkan metode yang baik pula, Mengajar tidak hanya menyampaikan ilmu pengetahuan kepada siswa, melainkan mengajar juga adalah menanamkan sikap dan nilai-nilai, pengetahuan dan keterampilan dasar dari seseorang yang telah mengetahui dan menguasainya kepada seseorang lainnya⁵. Atau dapat dikatakan mengajar adalah membimbing seseorang atau sekelompok orang supaya berhasil belajar.

⁴ Thoifuri, *Menjadi Guru Inisiator*, (Semarang: RaSAIL Media Group, 2008), cet. Ke-1. hal. 5

⁵ Engkoswara, *Dasar-Dasar Metodologi Pengajaran*, (Jakarta: Bina Aksara, 1984), hal. 1

Metode belajar yang baik diperlukan untuk dapat melakukan proses belajar dengan baik. Setiap orang punya ke khasan metode dalam proses belajarnya. Hal itu tidak menjadi masalah karena memang cara seseorang menangkap dan memproses setiap informasi juga berbeda.

Oleh karena itu, dalam memilih model pembelajaran yang tepat haruslah memperhatikan kondisi siswa, sifat materi bahan ajar, fasilitas-media yang tersedia, dan kondisi guru itu sendiri. Maka seorang guru harus menerapkan metode yang efektif dan efisien. Memang, pembelajaran tidak otomatis meningkat dengan menyuruh siswa belajar sendiri dan bergerak kesana-kemari untuk bertanya dengan teman sejawat di luar jam pelajaran . Akan tetapi, menggabungkan gerakan fisik dengan aktivitas intelektual dan penggunaan semua indera dapat berpengaruh besar pada pembelajaran. Inilah yang dinamakan dengan metode Pembelajaran SAVI⁶ dan unsur-unsurnya

1. *Somatis* yang bermakna gerakan tubuh (*hands-on*, aktivitas fisik) di mana belajar dengan mengalami dan melakukan , dimaksudkan disini aktivitas pembelajaran seorang siswa harus ada saat pembelajaran berlangsung
2. *Auditory* yang bermakna bahwa belajar haruslah dengan melalui mendengarkan, menyimak, berbicara, presentasi, mengemukakan pendapat, dan menanggapi; yang berkaitan dengan pendengaran maksudnya disini dalam belajar tepatnya dalam membaca kita hendaknya tidak dengan membatin saja.
3. *Visual* bermakna belajar haruslah menggunakan indra mata melalui mengamati,menggambar,mendemonstrasikan,membaca,menggunakan media dan alat

⁶ Dave Meier, *The Accelerated Learning HandBook* Penterjemah Rahmani Astuti,(Bandung: Kaifa,2005), hlm. 90-95

peraga, maksud visual disini adalah kekuatan si pelajar untuk membayangkan maksud dari pelajaran yang sedang dipelajarinya, dengan kata lain visual disini dapat diartikan imajinasi,

4. *Intelektual* yang bermakna bahwa belajar haruslah menggunakan kemampuan berfikir (*minds-on*), belajar haruslah dengan konsentrasi pikiran dan berlatih menggunakannya melalui bernalar, menyelidiki, mengidentifikasi⁷.Peneliti disini lebih mengartikannya dengan kemampuan otak untuk mengolah informasi yang telah dikirim oleh mata dan juga telinga, jadi kemampuan intelek disini diberdayakan. Pada metode yang ke empat inilah inti pokok dari aktivitas belajarnya berhasil atau tidak.

Peneliti menggunakan metode SAVI karena metode SAVI ini merupakan kombinasi dari metode pembelajaran diantaranya *Somatis, Auditori, Visual, dan Intelektual* sehingga semua alat indra yang dimiliki oleh siswa dapat digunakan dengan baik.

Seperti yang telah diuraikan pada bahasan diatas, yaitu suatu pembelajaran akan lebih baik apabila menggunakan metode pembelajaran yang efektif dan efisien. Oleh karena itu dalam penelitian ini, peneliti menggunakan judul skripsi Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visual, Intellectual*) terhadap Prestasi Belajar Al Qur'an-Hadits Siswa di MTS Walisongo, Sugihwaras, Bojonegoro.

B. Rumusan Masalah

Dari Penjelasan yang telah disebutkan diatas, hingga bisa dikenali dari Rumusan Masalah ini ialah :

⁷ Suyatno, *Menjelajah Pembelajaran Inovatif*, (Sidoarjo: Masmedia Buana Pustaka, 2009), hal. 65.

1. Bagaimana Penerapan Metode Pembelajaran SAVI (*Somatic ,Auditory, Visual, Intellectual*) untuk Prestasi Belajar Al Qur'an-Hadits Siswa di MTS Walisongo, Sugihwaras, Bojonegoro?
2. Bagaimana Prestasi Belajar Al Qur'an-Hadits Siswa di MTS Walisongo, Sugihwaras, Bojonegoro?
3. Adakah pengaruh penerapan metode pembelajaran SAVI (*Somatic,Auditory,Visual,Intellectual*) terhadap Prestasi Belajar Al Qur'an-Hadits Siswa di MTS Walisongo, Sugihwaras, Bojonegoro?

C. Tujuan Penelitian

Dari fokus permasalahan diatas, didapatkan tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan Bagaimana Penerapan Metode Pembelajaran SAVI (*Somatic , Auditory, Visual,Intellectual*) untuk Prestasi Belajar Al Qur'an-Hadits Siswa di MTS Walisongo, Sugihwaras, Bojonegoro?
2. Untuk mendeskripsikan Bagaimana Prestasi Belajar Al Qur'an-Hadits Siswa di MTS Walisongo, Sugihwaras, Bojonegoro?
3. Untuk mendeskripsikan, apakah ada pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran SAVI (*Somatic,Auditory,Visual,Intellectual*) terhadap Prestasi Belajar Al Qur'an-Hadits Siswa di MTS Walisongo, Sugihwaras, Bojonegoro?

D. Manfaat Penelitian

Dari uraian diatas maka dapat diambil manfaat sebagai berikut:

1. **Manfaat secara teoritis**

Manfaat teoritis, Sebagai sumbangsih ilmu peneliti khususnya ketika memasuki bidang pendidikan memperluas Keilmuan mengenai berbagai bentuk variasi metode pembelajaran yang bisa digunakan dalam dunia pendidikan, salah satunya yaitu Metode Pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visual, Intellectually*).

2. Manfaat secara Praktis

Manfaat praktis, berupa informasi tentang cara menggunakan metode atau bentuk pengajaran yang efektif, cepat dan menarik bagi guru, sehingga diharapkan siswa dapat meningkatkan prestasi siswa khususnya pada Penggemar Al-Qur'an dan Hadits.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis ialah prediksi ataupun opini mengenai kemungkinan yang bisa terjadi pada penelitian⁸. Hipotesis adalah jawaban sementara atas pertanyaan yang diajukan dalam penelitian berdasarkan pertimbangan di atas, penelitian ini mengajukan dua hipotesis:

1. Ha : Bahwa ada Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visual, Intellectual*) terhadap Prestasi Belajar Al Qur'an-Hadits Siswa di MTS Walisongo, Sugihwaras, Bojonegoro⁹.
2. Ho : Bahwa tidak ada Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visual, Intellectual*) terhadap Prestasi Belajar Al Qur'an-Hadits Siswa di MTS Walisongo, Sugihwaras, Bojonegoro

F. Ruang Lingkup Penelitian

⁸ Pujani Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan & Pengembangan*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2016), hal. 146

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 33

Ruang lingkup penelitian ini ialah: Variabel X (variabel independen/bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab timbulnya variabel terikat¹⁰.

Variabel X pada penelitian ini adalah Metode Pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visual, Intellectual*)

Variabel	Indikaor
(<i>Somatic, Auditory, Visual, Intellectual</i>)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mudah memahami suatu materi 2. Meguji siswa dengan memberikan pertanyaan 3. Aktif dalam pembelajaran 4. Mampu menjawab pertanyaan yang diberikan

Variabel Y (variabel dependen/terikat) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas Variabel Y dari metode penelitian ini adalah prestasi belajar mata pelajaran Al Qur'an Hadits yaitu berupa¹¹

Variabel	Indikator
Prestasi belajar	Hasil nilai rapot yang terdiri dari ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik

G. Sistematika Penelitian

Untuk mempermudah penulisan dan pemahaman secara menyeluruh tentang skripsi ini, maka sistematika laporan dan pembahasannya disusun sebagai berikut:

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 33

Bab I : Pendahuluan. Pada bab ini terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, hipotesis penelitian, ruang lingkup penelitian, sistematika penulisan, keaslian penelitian, dan definisi istilah.

BabII : Kajian Pustaka. Bab ini membahas tentang a) Pengertian Metode Pembelajaran b).Konsep Pembelajaran SAVI (Somatic, Auditory, Visual, Intellectual) c)Langkah-langkah Penerapan Metode Pembelajaran SAVI d) Faktor yang mempengaruhi prestasi belajar)

Bab III: Metode Penelitian. Bab ini membahas tentang populasi dan sampel, tipe data, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV : Pelaporan Hasil Penelitian Bab ini mencakup penyajian dan analisis data.

Bab V Penutup. Bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran.

G. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu

No	Peneliti dan Tahun	Tema dan tempat	Variabel Penelitian	Pendekatan dan Lingkup Penelitian	Hasil Penelitian
1	Penelitian, Zakiya (2010)	Pengaruh Metode Pembelajaran SAVI (<i>Somatis, Auditori, Visual, Intelektual</i>) Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Fiqih Di Madrasah Tsanawiyah Uswatun Hasanah Bangkalan	Pengaruh Metode Pembelajaran SAVI (<i>Somatis, Auditori, Visual, Intelektual</i>) Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Fiqih	Kuantitatif	peningkatan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqih

2	Penelitian, Rr.Wigati sayekti (2018)	Pengaruh model pembelajaran <i>Somatic, Auditory, Visual, Intelektual (SAVI)</i> terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V MIN 9 Bandar Lampung.	pengaruh model pembelajaran <i>Somatic, Auditory, Visual, Intelektual (SAVI)</i> terhadap hasil belajar matematika	Kuantitatif	hasil belajar matematika siswa kelas V MIN 9 Bandar Lampung
3	Penelitian, Nopus, Hayati (2018)	Pengaruh model pembelajaran <i>Somatic, Auditory, Visual, Intelektual</i> terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqh(studi eksperimen di kelas VII MTS Negeri 1 kab. Serang)	Pengaruh model pembelajaran <i>Somatic, Auditory, Visual, Intelektual</i> terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqh	Kuantitatif	Hasil belajar mata pelajaran fiqh
4	Penelitian, Fitriani 2018.	Pengaruh Model Pembelajaran SAVI Terhadap KeTerampilan Bercerita dengan Media BonekaTangan pada SiswaKelas III SD Inpres Bontomanai Kec. Tamalate Kota Makassar	Pengaruh Model Pembelajaran SAVI Terhadap Keterampilan Bercerita dengan Media BonekaTangan pada SiswaKelas III SD	Kuantitatif	Keterampilan Bercerita dengan Media BonekaTangan pada SiswaKelas III SD Inpres Bontomanai Kec. Tamalate Kota Makassar

Dari data penelitian di atas yang sudah pernah dilakukan oleh orang lain menunjukkan bahwa penggunaan metode sama tetapi dalam hal hasil penelitian berbeda serta berbeda lokasi penelitian

Tabel 1.2 Posisi Penelitian

No	Peneliti dan Tahun Penelitian	Tema dan Tempat Penelitian	Variabel Penelitian	Pendekatan dan Lingkup Penelitian	Hasil Penelitian
	Skripsi, zahwan luxfian, 2021	Pengaruh penerapan Metode Pembelajaran SAVI (<i>Somatic, Auditory, Visulization, Intellectually</i>) Terhadap prestasi Belajar AL-Qur'an Hadits siswa di Madrasah Tsanawiyah (MTS) Walisongo Sugihwaras, Sugihwaras, Bojonegoro	Pengaruh penerapan Metode Pembelajaran SAVI (<i>Somatic, Auditory, Visulization, Intellectually</i>) Terhadap prestasi Belajar AL-Qur'an Hadits siswa di Madrasah Tsanawiyah (MTS) Walisongo Sugihwaras, Sugihwaras, Bojonegoro	Kuantitatif	Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran AL-Qur'an Hadits

I. Definisi Istilah

Untuk memudahkan penulisan dan pemahaman skripsi, maka sistem laporan dan pembahasan disusun sebagai berikut:

1. Pengaruh

Pengaruh ialah sebab yang menjadikan sesuatu objek bisa berubah bisa muncul dalam bentuk suatu (teman sejawat/ lingkungan) yang berperan mewarnai kepribadian dan keyakinan kita¹². Dengan demikian Pengaruh merupakan akibat yang timbul dari suatu hal sehingga dapat membentuk suatu akibat.

¹² Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2008), hlm. 1045

2. Metode Pembelajaran SAVI

Merupakan langkah-langkah menyajikan modul pelajaran yang dicoba oleh pendidik supaya terjalin proses transfer keilmuan pada diri siswa dalam upaya buat menggapai tujuan dan salah satunya bisa digunakan sebagai bekal penunjuk arah bagi tenaga pendidik¹³

3. Prestasi Belajar Al Qur'an Hadits

Prestasi ialah hasil rapot yang diperoleh dalam proses pembelajaran. Belajar ialah proses sepanjang hayat yang terjadi dalam kehidupan setiap orang¹⁴. Mata pelajaran yang bertujuan untuk mengatur segala persoalan hidup yang berhubungan dengan Allah maupun dengan sesama manusia

Jadi tidak hanya pengemasan penyampain materi yang bagus dari guru kepada siswa tetapi ada banyak faktor lainnya salah satunya cara penggunaan metode yang cocok efisien sangat bisa membantu dalam mencapai tujuan pembelajaran.

¹³ Dedy Yusuf Aditya, "Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Resitasi Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa", Jurnal SAP Vol. 1 No.2 Desember 2016

¹⁴ Moh. Zaiful Rosyid dkk, *Prestasi Belajar*, (Malang: CV Literasi Nusantara Abadi, 2019), hal 9-10